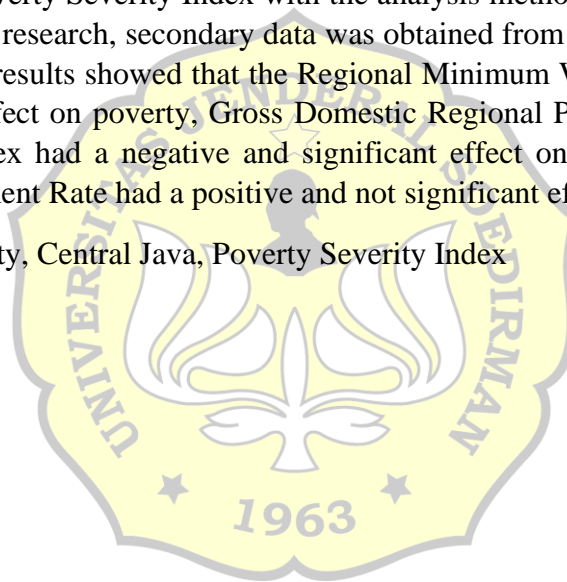


SUMMARY

Poverty is an important problem faced by the Indonesian government, including the Central Java provincial government. Central Java's poverty data, which tends to increase when compared to West Java and East Java as the three provinces with the highest number of poor people who tend to decrease on the island of Java, explains that the Central Java Provincial Government still has the responsibility to reduce the high rate. The high poverty rate can be influenced by several factors, including the Regional Minimum Wage, Gross Regional Domestic Product, Human Development Index, and Open Unemployment Rate. The purpose of this research is to examine how the influence of the Regional Minimum Wage (RMW), Gross Regional Domestic Product (GRDP), Human Development Index (HDI), and Open Unemployment Rate on the poverty rate in Central Java Province from 2019 to 2023. The poverty indicator used in this research is the Poverty Severity Index with the analysis method used is panel data regression. In this research, secondary data was obtained from the Central Agency of Statistics. The results showed that the Regional Minimum Wage had a positive and significant effect on poverty, Gross Domestic Regional Product, and Human Development Index had a negative and significant effect on poverty, while the Open Unemployment Rate had a positive and not significant effect on poverty.

Keywords: Poverty, Central Java, Poverty Severity Index



RINGKASAN

Kemiskinan merupakan masalah penting yang sedang dihadapi pemerintah Indonesia tidak terkecuali pemerintah provinsi Jawa Tengah. Data kemiskinan Jawa Tengah yang cenderung meningkat jika dibandingkan dengan Jawa Barat dan Jawa Timur sebagai tiga provinsi dengan jumlah penduduk miskin tertinggi yang cenderung menurun di Pulau Jawa menjelaskan bahwa pemerintah Provinsi Jawa Tengah masih mendapatkan tanggung jawab untuk menekan tingginya angka tersebut. Tingginya angka kemiskinan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah Upah Minimum Regional, Produk Regional Domestik Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Pengangguran Terbuka. Tujuan Penelitian ini diharapkan dapat mengkaji bagaimana pengaruh Upah Minimum Regional (UMR), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2019 hingga 2023. Indikator kemiskinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Keparahan Kemiskinan dengan metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upah Minimum Regional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan, Produk Regional Domestik Bruto, dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan.

Kata kunci: *Kemiskinan, Jawa Tengah, Indeks Keparahan Kemiskinan*